UNIVERSITAS
GADJAH MADA
DINAMIKA CREATING SHARED VALUE (CSV) PT SARIHUSADA GENERASI MAHARDIKA DENGAN KOPERASI SAPI MERAPI SEJAHTERA (SAMESTA)
Febian, Danang Arif Darmawan, S.Sos., M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Diskursus mengenai tanggung jawab sosial perusahaan terus berkembang hingga melahirkan konsep baru yang disebut sebagai *Creating Shared Value* (CSV) yang menekankan pada penciptaan nilai ekonomi dan sosial secara bersamaan dan melekat pada strategi bisnis inti perusahaan. Namun, sebagian besar penelitian CSV masih bersifat statis dengan hanya memotret hasil implementasi tanpa mendalami bagaimana CSV sesungguhnya berlangsung secara dinamis di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji dinamika CSV antara PT SGM dan Koperasi Samesta yang berawal dari program Merapi Project pascaerupsi Gunung Merapi tahun 2010, sebuah program yang dirancang untuk memulihkan pasokan susu perusahaan dan membangun ekosistem pemasok baru berbasis peternak muda di lereng Merapi sekaligus menganalisis manfaat bersama yang dihasilkan dalam CSV tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang berfokus pada penelusuran proses terbentuk dan berjalannya CSV. Penelitian dilakukan di Koperasi Samesta dengan melibatkan delapan informan yang terdiri dari pengurus dan anggota aktif Koperasi Samesta, perwakilan PT SGM, serta pendamping lapangan dari YRE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika berlangsung melalui empat fase tidak linear, yaitu respons krisis yang melahirkan CSV berlangsung melalui empat fase yang tidak linear, yaitu respons krisis pascaerupsi, konflik dan adaptasi, pembentukan Koperasi Samesta, hingga penguatan menuju kemandirian, yang secara konsisten menjelaskan tahapan pemberdayaan, yaitu penyadaran, pengkapasitasan, dan pendayaan. Manfaat yang tercipta bersifat timbal balik, di mana PT SGM memperoleh pasokan bahan baku dan efisiensi operasional melalui posisinya sebagai penjamin pasar *(offtaker),* sementara koperasi memperoleh kepastian pasar dan peningkatan kapasitas peternak. Karakteristik ini membedakan pemberdayaan dalam kerangka CSV dengan pemberdayaan yang tidak terintegrasi dengan strategi bisnis, karena keuntungan ekonomi perusahaan dan penguatan kapasitas masyarakat berjalan secara simultan.

Kata kunci: CSV, dinamika, pemberdayaan, Koperasi Samesta

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
DINAMIKA CREATING SHARED VALUE (CSV) PT SARIHUSADA GENERASI MAHARDIKA DENGAN KOPERASI SAPI MERAPI SEJAHTERA (SAMESTA)
Febian, Danang Arif Darmawan, S.Sos., M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The discourse on corporate social responsibility has continued to evolve, giving rise to a new concept known as Creating Shared Value (CSV), which emphasizes the simultaneous creation of economic and social value as an integral part of a company's core business strategy. However, most existing CSV research remains static in nature, capturing only the outcomes of implementation without examining how CSV actually unfolds dynamically in practice. Therefore, this study investigates the dynamics of CSV between PT SGM and Koperasi Samesta, originating from the Merapi Project, a program designed in response to the 2010 Mount Merapi eruption to restore the company's milk supply and build a new supplier ecosystem based on young farmers on the slopes of Merapi, while also analyzing the shared value generated through this CSV process.

This study employs a qualitative method with a descriptive approach focusing on tracing the process of how CSV was formed and has operated. The research was conducted at Koperasi Samesta, involving eight informants consisting of the management and active members of Koperasi Samesta, representatives of PT SGM, and field facilitators from YRE. The findings show that the dynamics of CSV unfolded through four non-linear phases, namely crisis response in the aftermath of the eruption, conflict and adaptation, the establishment of Koperasi Samesta, and strengthening toward independence, which consistently reflect the stages of empowerment, namely awareness-raising, capacity-building, and empowerment itself. The benefits generated were reciprocal, where PT SGM obtained raw material supply and operational efficiency through its role as a market guarantor (offtaker), while the cooperative gained market certainty and enhanced farmer capacity. This characteristic distinguishes empowerment within the CSV framework from empowerment that is not integrated with business strategy, as the company's economic gains and the strengthening of community capacity occur simultaneously.

Keywords: CSV, dynamics, empowerment, Koperasi Samesta